

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian “Pengaruh Masa Perikatan Audit, Kualitas Audit, dan Masa Laporan Audit terhadap Opini Audit *Going Concern*” pada perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI periode 2019-2022, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel masa perikatan audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap probabilitas diterimanya opini audit atas kelangsungan usaha. Maka, dapat dikatakan bahwa panjang atau pendeknya masa perikatan audit antara auditor dengan perusahaan yang diaudit tidak memengaruhi probabilitas diberikannya opini audit atas kelangsungan usaha.
2. Variabel kualitas audit secara parsial berpengaruh negatif terhadap probabilitas diterimanya opini audit atas kelangsungan usaha. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi kualitas audit maka semakin rendah probabilitas diberikannya opini audit atas kelangsungan usaha.
3. Variabel masa laporan audit secara parsial berpengaruh positif terhadap probabilitas diterimanya opini audit atas kelangsungan usaha. Hal ini bermakna bahwa semakin panjang hari yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya, maka semakin tinggi probabilitas diberikannya opini audit atas kelangsungan usaha.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada pihak terkait dengan harapan dapat memberikan manfaat di masa mendatang. Adapun saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sebaiknya memberikan perhatian terhadap faktor-faktor yang dapat dijadikan indikator dalam pemberian opini audit mengenai kelangsungan usaha. Dengan demikian, perusahaan dapat segera bertindak dalam mengatasi masalah kelangsungan usaha tersebut sebelum penerbitan opini oleh auditor.

2. Auditor disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada pemberian opini audit atas kelangsungan usaha seperti kualitas audit dan masa laporan audit, sehingga hal-hal tersebut tidak membuat independensi sebagai auditor berkurang.
3. Investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang dapat menjadi sinyal perusahaan mendapatkan opini audit atas kelangsungan usaha. Dengan demikian, investor dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan bisnisnya.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan riset sejenis, disarankan untuk menggunakan variabel independen lain yang dapat lebih menggambarkan faktor yang dapat memengaruhi kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit atas kelangsungan usaha seperti kegagalan debitur, kondisi tidak terduga seperti wabah virus, dan kondisi penurunan keuangan selama beberapa tahun berturut-turut yang berpotensi mengakibatkan kebangkrutan.